BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di dalam sebuah perusahaan, khususnya industri, baik yang berskala besar, menengah maupun kecil peranan komputer menjadi sangat dominan disamping keberadaan sumber daya – sumber daya lain di tambah perkembangan peradaban manusia yang memacu peningkatan kebutuhan dan keinginan baik dalam jumlah, variasi jenis, dan tingkat mutu.perkembangan ini menimbulkan tantangan untuk dapat memenuhi keinginan tersebut dengan cara meningkatkan kemampuan menyediakan dan menghasilkannya.peningkatan kemampuan penyediaan atau produksi barang merupakan usaha yang harus di lakukan perusahaan untuk dapat memenuhi kebutuhan secara efektif dan efisien. Usaha ini di lakukan agar di capai tingkat keuntungan yang di harapkan demi menjamin kelangsungan perusahaan.

Dalam mencapai tujuan dan sasaran secara efektif dan efisien di kembangkan pemikiran dan pengkajian untuk mendapatkan cara cara yang lebih baik.tujuannya adalah untuk menghasilkan keluaran yang optimal, sehingga mendapat sasaran yang secara tepat dalam waktu, mutu, dengan biaya yang efisien dengan memanfaatkan faktor faktor produksi. Faktor produksi meliputi tenaga manusia (*men*), bahan (*material*), uang (*money*), serta mesin dan peralatan atau sparepart atau (*machine*). Kekurangan salah satu faktor produksi dapat mengganggu proses produksi,artinya kelancaran proses produksi dapat terhambat bila salah satu faktor produksi mengalami kerusakan.

Ditinjau dari usaha pemeliharaan dan perbaikan yang dilakukan terhadap fasilitas produksi, dapat dikatakan bahwa tujuan dari pemeliharaan dan perbaikan adalah untuk mempertahankan suatu tingkat produktivitas tertentu tanpa merusak produk akhir, jadi dengan adanya pemeliharaan maka fasilitas / sparepart diharapkan dapat beroperasi sesuai dengan rencana dan tidak mengalami kerusakan selama digunakan untuk proses produksi sebelum jangka waktu tertentu yang di rencanakan tercapai.

PT. Dirgantara Indonesia memiliki sebuah direktorat yakni *Aircraft Integration Preventive Maintenence* Fasilitas Produksi yang merupakan satu dari beberapa direktorat lain di lingkup perusahaan. Pada direktorat ini sparepart dan piranti sejenis lainnya seperti dan jaringan berjumlah ratusan banyaknya. Namun jumlah tersebut belum ditunjang dengan adanya sebuah aplikasi *maintenance* yang baik dari segi pengolahan data dan keluaran informasi, karena selama ini Direktorat hanya menggunakan microsoft excel dan belum ada sebuah aplikasi khusus untuk mengolah data – data perawatan dan perbaikan yang dapat memberikan informasi secara cepat dan akurat jika dibutuhkan sewaktu – waktu. Pengajuan permohonan perbaikan sparepart masih harus mengisi form tunggal yang tidak memiliki salinan bagi user pemohon, sehingga tidak ada bukti otentik ketika user pemohon hendak mengambil sparepart yang telah diperbaiki, ataupun ketika user hendak melakukan komplain pada saat terjadi sesuatu. Disamping itu, belum adanya sebuah laporan yang jelas dan spesifik mengenai data dan informasi, baik secara statistik maupun uraian, perbaharuan data dan informasi lainnya penunjang keputusan. Data – data yang ada

juga merupakan berkas yang sangat banyak sehingga menyulitkan ketika data dibutuhkan. Hal ini cukup menghambat manajer dalam mengambil sebuah keputusan, apakah perlu dilakukan sebuah tindakan dalam kondisi tertentu atau tidak, karena informasi yang diperoleh selama ini tidak cukup valid dan jelas serta tidak cukup cepat untuk diperoleh ketika diperlukan.

Berdasarkan hal itu penyusun memiliki keinginan untuk membangun sebuah sistem informasi beserta perancangan basis data yang *user friendly* guna menunjang aplikasi manajemen *maintenance* yang baik untuk memberikan kemudahan – kemudahan pekerjaan pemrosesan data. Maka penyusun mengajukan laporan dengan judul : "**SISTEM INFORMASI PEMELIHARAAN FASILITAS PRODUKSI BERBASIS INTRANET PADA DIREKTORAT AIRCRAFT INTEGRATION PT. DIRGANTARA INDONESIA**".

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

a. Identifikasi Masalah

Masalah yang terjadi pada pemeliharaan fasilitas produksi adalah :

1. Pengambilan data terhambat disebabkan penumpukan data pemeliharan dan perbaikan yang tidak dapat diproses tepat waktu karena pemrosesan data masih manual.
2. Untuk pengolahan data masih mengunakan Excel disebabkan belum adanya aplikasi khusus akibatnya pemrosesan data pemeliharaan dan perbaikan tidak cukup cepat.

3. Masih terdapat kesulitan dalam pencarian data sparepart, sehingga menyebabkan keterlambatan dan ketidaksesuaian dalam menyajikan laporan laporan.

b. Rumusan Masalah

Berdasarkan pokok-pokok pikiran di atas, penulis dapat merumuskan permasalahan pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana membentuk suatu aplikasi untuk memproses data data yang akan dijadikan laporan?
2. Bagaimana cara mengimplementasikan aplikasi khusus untuk memproses data?
3. Bagaimana memaksimalkan kinerja perusahaan dalam efisiensi waktu dalam pelayanan terhadap pengajuan pengajuan perbaikan?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

a. Maksud dilakukannya penelitian adalah :

1. Untuk membangun “Sistem Informasi pemeliharaan fasilitas produksi PT Dirgantara Indonesia ”, guna mempermudah dan membantu permasalahan yang terjadi pada PT.Dirgantara indonesia Dengan harapan dapat memecahkan masalah teknologi sistem informasi yang timbul pada PT Dirgantara Indonesia

b. Adapun penelitian yang dilakukan bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui sistem pemrosesan data pemeliharaan fasilitas produksi
2. Untuk mengkomputerisasi pemrosesan data dari cara – cara manual.
3. Untuk merancang sebuah sistem informasi yang mampu melakukan pemrosesan data pemeliharaan fasilitas produksi .
4. Untuk mempermudah memperoleh data ketika diperlukan.

1.4. Kegunaan Penelitian

Diharapkan hasil penelitian yang penulis lakukan ini, dapat bermanfaat sebagai referensi bagi para mahasiswa yang hendak melaksanakan penelitian di masa yang akan datang. Atau pun untuk dikembangkan kembali sebagai bahan laporan berikutnya.

1.4.1. Kegunaan Praktis

1. Untuk memudahkan perusahaan yaitu PT.Dirgantara Indonesia dalam proses monitoring data data pemeliharaan fasilitas perbaikan produksi.
2. Memudahkan para user memperoleh informasi serta untuk mempermudah dalam mendapatkan laporan laporan yang di butuhkan .

1.4.2. Kegunaan Akademis

1. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, memperluas khasanah sistem informasi pemeliharaan fasilitas produksi . .
2. Bagi Penulis, sebagai bentuk pengaplikasian dari proses belajar selama ini dan guna menambah pengetahuan dan pengalaman tentang sistem informasi berbasis Desktop di dalam suatu perusahaan.
3. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar studi perbandingan dan referensi bagi penelitian lain yang sejenis ataupun untuk pengembangannya.

1.5. Batasan Masalah

Didalam pembahasan sebuah laporan diperlukan sebuah arahan dan maksud yang jelas mengenai satu penyusunan agar apa yang menjadi ulasan dapat menjadi lebih terarah, rinci dan jelas. Maka dari hal tersebut sebuah batasan yang dapat di ambil adalah dikhususkan pada

1. pengajuan pemeliharaan fasilitas perbaikan produksi pada divisi *Preventive Maintenance*

2. data monitoring pemeliharaan fasilitas produksi pada divisi *Preventive Maintenance*

3. laporan rutin pada sub bagian divisi rekayasa departemen Computer System Aplication direktorat Aircraft integration PT. Dirgantara Indonesia .
4. Tidak ada stok dalam pengajuan perbaikan sparepart

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada PT.Dirgantara Indonesia yang berada di JL.Padjajaran 154 Bandung 40174 .Adapun jadwal penelitiannya sebagai berikut :

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian 2012

	KEGIATAN	FEB			MARET				APRIL				MEI			
	MINGGU	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data															
	Observasi															
	Wawancara															
2	Analisis sistem															
	Analisis Dokumen															
	Analisis Kebutuhan Sistem															
3	Perancangan Sistem															
	Pembuatan Prosedur															
	Pembuatan Flowmap															
	Pembuatan DFD															
	Pembuatan Kasus Data															
4	Pengembangan Sistem															
	Identifikasi kebutuhan															
	Membuat *Prototype*															
	Menguji *Prototype*															
	Memperbaiki *Prototype*															
	Mengembangkan versi															